

**SAMBUTAN
DIREKTUR BINA PRODUKTIVITAS
DITJEN BINALATTAS, KEMNAKER RI**

PADA

**LAUNCHING PERKUMPULAN PROFESI
PRODUKTIVITAS INDONESIA
TAHUN 2021
21 Januari 2021**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb
Selamat Pagi
Salam Sejahtera untuk kita semua**

Yang Saya Hormati,

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Periode Tahun 1999 sekaligus tokoh
produktivitas Nasional, Bapak Prof
Bomer Pasaribu;
- Ketua Umum Perkumpulan Profesi
Produktivitas Indonesia, Bapak Ir.
Sanggam Purba, MM;

- Bapak dan Ibu hadirin sekalian, yang hadir baik secara langsung maupun virtual pada acara ini

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa dengan berkah dan rahmat-Nya kita dapat berkumpul dalam acara **Launching Perkumpulan Profesi Produktivitas Indonesia** di Best Western Hotel Jakarta. Merupakan suatu kehormatan besar bagi saya untuk berada di sini dan diberikan kesempatan menyampaikan sepatah dua patah kata atas nama Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Saya sangat berterima kasih kepada semua tamu undangan yang sudah meluangkan waktunya untuk menghadiri acara ini baik secara langsung maupun virtual. Dan tak lupa apresiasi saya sampaikan kepada seluruh pihak atas penyelenggaraan acara ini

Hadirin yang saya hormati,

Direktorat Bina Produktivitas, Ditjen Binalattas Kemnaker RI selaku *lidding sektor* peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja sangat mengapresiasi dan menyambut baik terbentuknya Perkumpulan Profesi Produktivitas Indonesia ini. Seperti kita ketahui tingkat produktivitas Indonesia masih jauh di bawah Negara-negara di ASEAN. Hal ini didasarkan kepada data *Asian Productivity Organization (APO)* melalui perhitungan Produk Domestik Bruto per pekerja pada tahun 2018, dimana produktivitas per pekerja Indonesia masih jauh di bawah beberapa Negara tetangga kita yaitu Singapura sebesar US\$ 149.100, Malaysia US\$ 55.400, Thailand US\$30.800 sementara Indonesia baru sekitar US\$ 23.900.

Hal ini dapat kita simpulkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja Indonesia masih sangat relatif lebih rendah dibandingkan tenaga kerja negara negara ASEAN lainnya. dan menjadi tugas kita bersama dalam upaya memaksimalkan hal

tersebut. Oleh karena itu kami percaya bahwa kebangkitan atau lahirnya Perkumpulan Profesi Produktivitas Indonesia ini merupakan salah satu langkah konkret dalam membangun jejaring komunikasi secara luas, guna meningkatkan peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia

Hadirin yang saya hormati,

Produktivitas merupakan kunci keberhasilan dalam membangun sebuah Organisasi, baik pemerintah, dunia usaha, dunia pendidikan maupun organisasi kemasyarakatan lainnya

Ditengah masifnya perubahan sektor ketenagakerjaan dunia saat ini, pemikiran serta terobosan yang inovatif sangat diperlukan dalam pembangunan ketenagakerjaan disamping kesiapan pemerintah dalam menghadapi bonus demografi dimana penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas) ini

merupakan salah satu momentum dan peluang strategis bagi kita semua untuk melakukan percepatan pembangunan ekonomi nasional.

Namun di sisi lain, bonus demografi dapat menjadi suatu bencana bagi kita semua apabila tidak dipersiapkan dengan baik, salah satunya adalah terjebaknya Indonesia dalam *middle income trap*.

Untuk menjawab peluang dan tantangan tersebut, peningkatan kualitas SDM tentu menjadi hal yang krusial. Sebab melihat dari sisi penawaran angkatan kerja yang tinggi, maka kompetisi akan semakin meningkat. Jika sisi permintaan tidak berubah, justru yang terjadi adalah penalti demografi. Di samping itu, revolusi industri 4.0 pun akan menuntut kualitas dan kapasitas SDM yang lebih tinggi.

Kesenjangan (gap) kompetensi angkatan kerja dengan kesesuaian kebutuhan dunia usaha dan industri masih menjadi permasalahan kita semua, Sehingga diperlukan langkah langkah

komprehensif baik melalui pelatihan pelatihan yang lebih humanis dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri maupun penguatan pendidikan vokasi lainnya.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Kementerian ketenagakerjaan (kemnaker) telah mengeluarkan berbagai upaya kebijakan dan program dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelatihan vokasi guna menyiapkan SDM kompeten dan berdaya saing.

Pengembangan kompetensi SDM menjadi sangat strategis dan harus dilakukan secara fokus, massif dan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan berdaya saing.

Kami mengharapkan perkumpulan asosiasi ini dapat membawa manfaat untuk dapat turut mendukung program pemerintah

dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing di dunia internasional, sehingga Bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama dengan bangsa-bangsa asia lainnya.

Sebagai akhir sambutan saya, sekali lagi saya mengharapkan kepada kita semua, untuk lebih siap dan bersinergi dalam menyiapkan produktivitas dan daya saing SDM Indonesia dalam menghadapi era globalisasi ke depan.

Demikian sambutan dari kami, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa merestui tujuan baik kita semua, amiin ya robbal 'alamin

Salam Produktivitas

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur Bina Produktivitas

TTd

Fahrurozi,SH,MA

NIP 19660312 198603 1 003